

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN INTENSITAS BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL SISWA KELAS IV SD NEGERI SE-GUGUS  
KARTIKA KECAMATAN BOBOTSARI  
KABUPATEN PURBALINGGA  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh  
Nur Widyaningrum  
NIM 08108244134

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IV SD Negeri se-Gugus Kartika Kecamatan Bobotsari tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Teknik Pengambilan data menggunakan metode angket dan kajian dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD negeri se-Gugus Kartika, dengan jumlah populasi sebanyak 261 siswa. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 118 siswa diambil 45% dari jumlah populasi. Uji validitas yang digunakan menggunakan uji validitas konstruk, instrumen dikonsultasikan terlebih dahulu dengan ahli (*expert judgment*) kemudian diuji cobakan pada responden dan dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha*. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pada motivasi belajar dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IV SD Negeri se-Gugus Kartika Kecamatan Bobotsari, Purbalingga. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi ganda, dimana persamaan regresi ganda  $Y = 39,556 + 0,238X_1 + 0,193X_2$ , hal ini berarti setiap penambahan satu skor motivasi belajar akan diikuti peningkatan skor 0,238 pada nilai prestasi belajar dan penambahan satu skor intensitas belajar akan diikuti peningkatan skor 0,193 pada nilai prestasi belajar. Dari persamaan regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ganda sebesar 0,432 sehingga koefisien determinasinya adalah 0,187. Signifikasi koefisien korelasi ganda dihitung dengan uji F, dimana didapat  $F_{hitung}$  sebesar 13,202 dengan tingkat signifikan 0,000<sup>a</sup> karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan = 0,05 dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 115 diperoleh nilai sebesar 3,07. Maka terlihat bahwa  $F_{hitung} (13,202) > F_{tabel} (3,07)$ . Sehingga terbukti bahwa motivasi belajar dan intensitas belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri se-Gugus Kartika, Kecamatan Bobotsari, Purbalingga.

Kata kunci : *motivasi belajar, intensitas belajar dan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial.*